

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO
PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PT. GUDANG GARAM
Tbk YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE TAHUN 2016-2018)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh:

JAMILAH

NPM : 16.01.11.00.22

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2020**

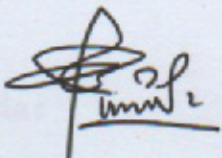
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

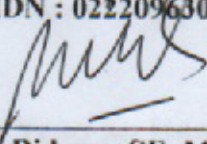
Nama : JAMILAH
Nomor Pokok / NIRM : 1601110022
Jurusan / Prog. Studi : Ekonomi / Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada PT. Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2012-2018).

Pembimbing

Tanggal..... 9 Mei 2020 Pembimbing I :

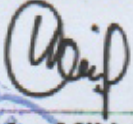

Mariyam Zanariah, S.E., MM
NIDN : 0222096301

Tanggal..... 9 Mei 2020 Pembimbing II :


M. Ridwan, SE., MM
NIDN : 0219116101

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS.
NIDN : 0205026401

14 / PS / DFE / 20



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	7
2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan	7

2.1.2 Laporan Keuangan	7
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	7
2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	8
2.1.2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan	9
2.1.2.4 Pihak-pihak yang Berkepentingan terhadap Laporan Keuangan.....	10
2.1.2.5 Keterbatasan Laporan Keuangan	12
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.1.3.3 Langkah atau Prosedur dalam Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.1.3.4 Metode dan Jenis-jenis Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.1.4 Rasio Keuangan	17
2.1.4.1 Pengertian Rasio Keuangan	17
2.1.4.2 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan.....	18
2.1.5 Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas	19
2.1.5.1 Rasio Profitabilitas	19
2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	20
2.1.5.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	21
2.1.5.4 Rasio Likuiditas	23

2.1.5.5 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	23
2.1.5.6 Jenis-jenis Rasio Likuiditas	25
2.1.5.7 Standar Industri Rasio Keuangan.....	27
2.2 Penelitian yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berfikir	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.1.1 Tempat Penelitian.....	30
3.1.2 Waktu Penelitian	31
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.2.1 Sumber Data.....	31
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling.....	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel.....	33
3.3.3 Sampling	33
3.4 Rancangan Penelitian.....	34
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	35
3.6 Instrumen penelitian.....	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	40
4.1.2 Logo dan Arti Logo PT. Gudang Garam Tbk.....	41
4.1.3 Visi dan Misi PT. Gudang Garam Tbk	42
4.1.4 Struktur Organisasi PT. Gudang Garam Tbk.....	42
4.1.4.1 Pembagian Tugas PT. Gudang Garam Tbk	43
4.1.5 Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk	50
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Analisis Rasio Profitabilitas	55
4.2.2 Analisis Rasio Likuiditas.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Standar Industri Rasio	27
2.2 Peneliitian yang Relevan.....	30
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	38
4.1 Neraca	52
4.2 Laporan Laba Rugi.....	54
4.3 <i>Gross Profit Margin</i>	55
4.4 <i>Net Profit Margin</i>	57
4.5 <i>Return On Investment</i>	58
4.6 <i>Current Ratio</i>	60
4.7 <i>Quick Ratio</i>	61
4.8 <i>Inventory to Net Working Capital</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	29
4.1 Logo PT. Gudang Garam Tbk.....	41
4.2 Struktur Organisasi PT. Gudang Garam Tbk.....	43

ABSTRAK

JAMILAH. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2018). (Dibawah bimbingan Ibu Mariyam Zanariah, SE.,MM dan Bapak Muhammad Ridwan, SE.,MM)

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Diukur dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi seperti : laporan keuangan perusahaan sebagai sampel.

Dari hasil penelitian ditemukan hasil analisis yang sebagai berikut : Pertama hasil analisis Rasio Profitabilitas dapat dikatakan belum optimal diakarenakan belum memenuhi standar industri, yaitu *Gross Profit Margin* tahun 2016 sebesar 21,78%, tahun 2017 sebesar 21,87% dan tahun 2018 sebesar 19,48%. Dengan standar industri 30%. *Net Profit Margin* tahun 2016 sebesar 8,75%, tahun 2017 sebesar 9,30%, dan tahun 2018 sebesar 8,14%. Dengan standar industri 20%. *Return On Investment* tahun 2016 sebesar 10,60%, tahun 2017 sebesar 11,61% dan tahun 2018 sebesar 11,28%. Dengan standar industry 30%. Penyebab tidak optimalnya dikarenakan tingginya harga pokok penjualan dari tahun ke tahun.

Kedua hasil analisis Rasio Likuiditas dapat dikatakan optimal karena telah memenuhi standar industri yaitu *Current Rasio* tahun 2016 sebesar 1,9 kali, tahun 2017 sebesar 1,9 kali dan tahun 2018 sebesar 2 kali dengan standar industri 2 kali. *Quick Ratio* tahun 2016 sebesar 2 kali, tahun 2017 sebesar 1,5 kali dan tahun 2018 sebesar 1,5 kali dengan standar industri sebesar 1,5 kali. *Inventory to Net Working Capital* tahun 2016 sebesar 18,50%, tahun 2017 sebesar 20,80% dan tahun 2018 sebesar 21,04% dengan standar industri sebesar 12%.

Aplikasi penelitian ini dimasa yang akan datang disarankan agar PT. Gudang Garam Tbk sebaiknya menekan biaya operasionalnya agar perusahaan mendapatkan laba operasional yang lebih baik.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JAMILAH
No. Pokok : 16.01.11.00.22
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Pada PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2018)

Menyatakan skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Maret 2020



Jamilah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi yang didirikan oleh sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Hasil suatu produksi dapat berupa barang atau jasa. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggunakan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam, dan modal. Kegiatan produksi umumnya dilakukan untuk memperoleh laba.

Industri rokok merupakan industri yang memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian Negara Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara pengonsumsi rokok terbesar di dunia tanpa memasukkan Amerika Serikat dan China, Indonesia merupakan pasar rokok terbesar ke-2 di dunia setelah Rusia, meskipun cukai secara aktif dinaikkan oleh pemerintah, volume produksi rokok di Indonesia terus meningkat. Permintaan rokok di Indonesia tergolong ke dalam permintaan yang cenderung inelastis, yaitu penurunan konsumsi rokok lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan harga jual rokok oleh produsen karena kenaikan cukai.

Penjualan yang terus meningkat setiap tahunnya di beberapa perusahaan termasuk industri rokok. Sehingga memberikan gambaran bahwa industri rokok di Indonesia berkembang baik. Peningkatan yang baik merupakan gambaran bahwa industri rokok memiliki prospek sebagai tempat bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini yang dilihat oleh investor yang ingin

menginvestasikan modal yang dimilikinya, salah satunya pada industri rokok yang terus berkembang.

Gerakan kampanye anti rokok yang sering dilakukan oleh pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) karena rokok diyakini memiliki pengaruh buruk terhadap kesehatan manusia sangat berpengaruh negatif terhadap perkembangan industri rokok. Gerakan kampanye tersebut membatasi dan menghambat gerakan industri rokok untuk berkembang. Hal ini ditambah lagi dengan munculnya kesadaran tentang bahaya merokok di dalam masyarakat. Akan tetapi beberapa perusahaan rokok tetap bisa mempertahankan laba dan penjualan dalam tingkat yang normal.

Adapun empat perusahaan industri rokok terbesar di Indonesia yang sangat berkembang dan banyak dikenal oleh masyarakat diantaranya :

1. PT. HM SAMPOERNA Tbk

Pada akhir tahun 2018 memproduksi 101,38 miliar batang dengan penjualan Rp 106,74 triliun dengan memperoleh laba bersih sebesar Rp 13,53 triliun.

2. PT. GUDANG GARAM Tbk

Pada akhir tahun 2018 memproduksi 85,2 miliar batang dengan penjualan Rp 95,71 triliun dengan memperoleh laba bersih sebesar Rp 7,79 triliun.

3. PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk

Pada akhir tahun 2018 memproduksi 4,64 miliar batang dengan penjualan Rp1,40 triliun dengan memperoleh laba bersih sebesar Rp 51,14 miliar.

4. PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk

Pada akhir tahun 2018 memproduksi 4,64 miliar batang dengan penjualan Rp 21,92 triliun dengan memperoleh rugi bersih sebesar Rp 602 miliar.

PT. Gudang Garam,Tbk masih menjadi urutan kedua dari empat rokok ternama di Indonesia, jika dilihat dari penjualan rokok pada akhir tahun 2018 PT. HM SAMPOERNA Tbk unggul 5.74 triliun dari PT. Gudang Garam Tbk karena produksi dan penjualan PT. HM SAMPOERNA Tbk lebih besar.

PT. Gudang Garam,Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak disektor industri rokok dan termasuk dalam salah satu dari 4 (empat) perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang melakukan listing di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2016 PT. Gudang Garam Tbk mengalami penurunan penjualan sebesar 1,8% menjadi 37,7 miliar batang dari sebelumnya 38,4 miliar dan pada tahun 2017 PT. Gudang Garam,Tbk mengalami pelemahan pertumbuhan yaitu tidak lepas dari pelemahan daya beli masyarakat Indonesia yang datang sebagai akibat dari normalisasi tarif listrik bagi 18,7 juta pelanggan rumah tangga. Memasuki tahun 2018 tekanan terhadap daya beli belum akan usai. Bank Indonesia menunjukkan penjualan barang-barang ritel sepanjang bulan januari turun sebesar 1,8% secara *Year On Year* (YOY) padahal periode yang sama pertumbuhannya mencapai 6,3% (YOY).

RUU tembakupun tidak jelas lebih lanjut, nasib RUU tembakau yang diharapkan tidak bias menunjang kinerja emiten rokok masih tidak jelas masa depannya. RUU dianggap lebih bertujuan untuk menguntungkan penguasa rokok daripada melindungi masyarakat Indonesia, hal ini ditunjukkan pada pasal 55 Draf RUU pertembakauan yang mewajibkan berbagai tempat seperti rumah sakit, sekolah dan tempat ibadah untuk menyediakan tempat khusus untuk merokok. RUU juga menyebutkan bahwa rokok tidak dinyatakan sebagai zat adiktif akibatnya, produksi, distribusi dan promosi produk-produk tersebut tidak akan mendapatkan pengawasan yang ketat sebelumnya. Akan tetapi pada tahun 2017

PT. Gudang Garam Tbk mencatat kenaikan laba bersih sebesar 16,86% dari tahun 2016 Rp 6,59 triliun menjadi Rp 7,75 triliun, pada tahun 2018 PT. Gudang Garam Tbk hanya mengalami kenaikan tipis yaitu 0,49% menjadi Rp 7,79 triliun.

Pencapaian laba maksimum merupakan sebuah tujuan perusahaan yang berorientasi pada profit. Para investor akan mencari perusahaan yang dapat menghasilkan laba lebih banyak dengan tingkat pengembalian yang lebih cepat. Keinginan untuk menghasilkan laba maksimal, perusahaan harus mampu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan dari waktu ke waktu dan mempunyai kemampuan membayar sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yaitu, likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional.

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggabungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan yang lainnya. Yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap suatu keadaan tertentu. Menurut Kasmir (2016:105) analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat

digolongkan menjadi sebagai berikut :

1. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

Melalui analisis rasio keuangan dapat dihasilkan pengukuran dalam bentuk rasio atau relatif dan bukan dalam angka yang absolut. Dengan demikian dapat

mempermudah dalam melihat perubahan-perubahan yang terjadi, apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat atau bahkan menurun.

Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera di penuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada PT. Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2018)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Gudang Garam, Tbk pada tahun 2016-2018 yang ditinjau dari Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio keuangan (rasio profitabilitas dan rasio likuiditas) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terutama mengenai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan tentang masukan/gambaran kepada perusahaan hasil keuangan perusahaan dan dapat memacu dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki tipe sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska Dela. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
- Bintoro dan Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Penerbit Gava Media: Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2012-2018. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id, diakses pada tanggal 28 November 2020 pukul 19:15 WIB.
- Fahmi Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Fakultas Ekonomi UTP. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
- Harahap. 2012. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, PT*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Hery. 2018. *Manajemen Kinerja*. CAPS (Center For Academic Publishing Service): Yogyakarta.
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo Widiararana Indonesia: Jakarta.
- <http://erlinapratiwi.blogspot.com/2017/10/analisis-struktur-organisasi-pada-pt.html?m=1>, diakses pada tanggal 22 februari 2020 pukul 20:28 WIB.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gudang_Garam, diakses pada tanggal 20 februari pukul 20:52 WIB.
- <https://kioslambang.wordpress.com/tag/arti-logo-gudang-garam/>, diakses pada tanggal 23 februari pukul 19:28 WIB.
- <https://visimisi95.blogspot.com/2018/07/visi-misi-dan-tujuan-pt-gudang-garam.html>, diakses pada tanggal 23 februari pukul 19:50 WIB.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329076923-17-63578/laba-gudang-garam-2018-cuma-naik-tipis-049-jadi-rp-78-t>, diakses pada tanggal 3 februari 2020 pada pukul 06:35 WIB.

<https://www.cnbindonesia.com/market/20180319135634-17-7723/saham-rokok-kurang-diminati-investor-tahun-ini>, diakses pada tanggal 2 februari 2020 pada pukul 16:07 WIB.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.

Irafika. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT. Mayora Indah (Persero), Tbk. Yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode Des 2012- Des 2016*. Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta: Bandung

Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Manajemen*. CV Alfabeta: Bandung.

Sugiono. 2017. *Ststistika Untuk Penelitian*. Cetakan kedua puluh delapan. Bandung: CV Alfabeta

Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Yanti, Indah Fitri. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Cabang Palembang*. Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.